

Faktor-Faktor dan Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Perdagangan Orang (*Human Trafficking*) Di Kabupaten Indramayu

Abstrak

Indonesia adalah sebagai Negara yang mempunyai banyak pulau yang dimana sangat rentan terhadap bentuk penyeludupan migran yang melalui darat, laut dan udara. Dalam hal ini sering terjadi penganiayaan yang dialami Tenaga Kerja Indonesia, yang dimana ini adalah sebagai isu perdagangan orang, dalam hal ini merupakan bentuk pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia. Perdagangan orang merupakan suatu masalah yang serius, maka perlu adanya pencegahan dan penanganan yang serius, adapun adanya sudah diatur dalam UU No. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang. Mayoritas korban yaitu berasal dari Jawa Barat, Indramayu pada khususnya, korban kebanyakan adalah perempuan dan anak-anak dibawah umur. Bahwa adanya faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tindak pidana perdagangan orang di Kabupaten Indramayu, serta banyaknya upaya yang dilakukan untuk menanggulangi terjadinya tindak pidana perdagangan orang masih belum optimal, maka peneliti mengambil judul tersebut di Kabupaten Indramayu, guna untuk mengetahui dan mengkajinya lebih dalam terkait penelitian tersebut.

Penelitian ini menggunakan hukum yuridis dan hukum sosiologis empiris, artinya menyusun dan mendeskripsikan fakta-fakta yang digali berdasarkan ilmu hukum sosiologi atau data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Indramayu. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan wawancara yaitu: Mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dengan responden, atau informan tentang hal-hal yang berkaitan penelitian tersebut. Teknik pengelolaan data ini akan disusun secara runtut, sistematis dan logis, sehingga akan mudah untuk memperoleh dan mengetahui secara jelas, untuk melihat gambaran secara umum tentang faktor-faktor dan upaya penanggulangan terhadap tindak pidana perdagangan orang (*human trafficking*) di Kabupaten Indramayu. Analisis ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu peneliti dapat menganalisis untuk memberikan gambaran atau pemaparan atas subyek atau obyek data yang diperoleh, atau menentukan data mana yang memiliki kualitas. Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yang cenderung mengumpulkan data yang valid langsung dari sumber-sumber terkait secara sistematis, guna mengetahui gambaran permasalahan dan bentuk jawabannya terkait tentang tindak pidana perdagangan orang (*Human Trafficking*) di Kabupaten Indramayu.

Perdagangan orang yang terjadi di Kabupaten Indramayu pada khususnya disebabkan banyaknya faktor yang mendukung terjadinya terhadap tindak pidana perdagangan orang di Kabupaten Indramayu seperti, kemiskinan, pendidikan yang rendah, kecemburuan sosial, lingkungan yang mendukung, serta baik dari keluarganya maupun diri sendiri. Banyaknya aturan hukum dan kaidah yang mengatur tentang tindak pidana perdagangan orang, tetapi masih belum dapat menanggulangi tindak pidana perdagangan orang, maka perlu adanya peran lebih dari semua lapisan, serta dibutuhkan kerja sama dari semua lapisan masyarakat.

Kata Kunci:

- Faktor – Faktor Tindak Pidana
- Penanggulangan Tindak Pidana
- Perdagangan Orang